

## ABSTRAK

**Norhabibi**, 2017. *Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing (I) Ibu Noor Hasanah, MA dan Pembimbing (II) Ibu Miftahul Aula Saadah, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Peran orang tua sangat penting bagi pendidikan anaknya dan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh besar dalam mencapai tujuan pendidikan, tetapi orang tua hanya menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah (lembaga pondok pesantren) sehingga menyebabkan kurang terkontrolnya pendidikan anak atau kurang mendapatkan perhatian khusus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan apakah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

Jenis penelitian ini adalah *field research* dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan santri kelas I *Mu'allimin* di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah 330 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang diambil 10% dari jumlah populasi. Teknik *sampling* yang digunakan *simple random sampling* dilakukan secara acak tanpa memandang strata. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, diproses melalui *editing*, *coding* dan *tabulating* selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan analisis persentase.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru: a) sebagai pendidik sebesar 59,4%, b) sebagai pendorong (memberi motivasi) 50,8%, c) sebagai pembimbing 31,5%, d) sebagai fasilitator 42,4%. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru: a) memiliki aspirasi atau cita-cita sebesar 58,6% b) memiliki kemampuan sebesar 44,2% c) merasa tenang dan nyaman dalam situasi dan kondisi apapun sebesar 53,9% d) merasa nyaman dalam belajar di lingkungan pondok pesantren sebesar 59,4%. Berdasarkan indikator terdapat faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap peran orang tua sebagai pendidik dan pendorong (motivator) karena adanya kesadaran orang tua yang cukup tinggi akan pentingnya motivasi belajar dengan memosisikan diri sebagai pendidik dan memberikan motivasi secara berkesinambungan dan yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar santri adalah aspirasi jiwa atau cita-cita dan kondisi lingkungan karena adanya keinginan yang kuat serta kondisi lingkungan yang mendukung.